

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil Tempat Penelitian

Pos Indonesia merupakan sebuah badan usaha milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang layanan pos. Saat ini bentuk badan usaha Pos Indonesia merupakan perseroan terbatas dan sering disebut dengan PT. Pos Indonesia. Cukup banyak perubahan dalam sistem Pos Indonesia sendiri. Perubahan tersebut terlihat dari bentuk badan usaha yang dimiliki oleh Pos Indonesia secara terus menerus dari tahun ke tahun.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1995, Perum Pos dan Giro berubah menjadi PT. Pos Indonesia (Persero). Hal ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dan kedinamisan untuk PT. Pos Indonesia (Persero) sehingga bisa lebih baik dalam melayani masyarakat dan menghadapi perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat persaingannya.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pengembangan karir dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan kantor pusat PT.Pos Indonesia (Persero) Bekasi yang beralamat di Jl. Lapangan Serbaguna No.7 Bekasi 17113. Dalam

proses data, peneliti akan mengumpulkan data dari kantor pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 - Januari 2015.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasional), kejadian atau prosedur.⁷¹ Sedangkan penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengembangan karir dan motivasi terhadap kepuasan karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Bekasi.⁷² Metode pengumpulan data menggunakan metode survey yaitu dengan penyebaran kuisisioner yang telah terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik.⁷³

⁷¹ Indriantoro, dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2002).

⁷² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.6.

⁷³ Sugiyono, *op.cit.*, h.95.

3.3 Sumber Data, Populasi dan Sampel

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh pengembangan kari dan motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan. Agar penelitian ini memberikan hasil yang valid dan berguna, maka karakteristik dari karyawan sebagai responden dari penelitian ini menjadi pertimbangan bagi peneliti. Responden pada penelitian ini adalah karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Bekasi.

3.3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah kelompok atau kumpulan individu-individu atau obyek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan ciri-ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik (Cooper dan Emory, 1995). Populasi yang diteliti dikhususkan pada karyawan PT.Pos Indonesia (Persero) Bekasi dengan jumlah populasi 250 orang.

Dalam rangka menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus slovin (dalam Umar, 2008:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = 5% kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{250}{1 + 250 (0.05)^2} \\ &= 153,8 (154) \end{aligned}$$

Ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 153,8 yang dibulatkan menjadi 154 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan sampel dengan *probability sampling*.

Menurut pendapat Nazir “*probability sampling* adalah metode dengan suatu sampel yang ditarik sedemikian rupa, dimana suatu elemen (unsur) individu dari populasi tidak didasarkan dari pertimbangan pribadi tetapi tergantung pada aplikasi kemungkinan (probabilitas).⁷⁴

Sehingga teknik ini memberikan peluang yang sama pada setiap individu dari populasi untuk dipilih menjadi bagian dari anggota sampel. Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) yaitu dengan cara undian. Menurut Sumarsono yang dimaksud dengan acak (*random*) adalah bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimaksudkan sebagai sampel.⁷⁵

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen yaitu pengembangan karir (X1) dan (X2) motivasi sedangkan variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y). Berikut ini terdapat penjelasan untuk tiap-tiap variabel yang terdiri atas beberapa indikator.

⁷⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h.271.

⁷⁵ Sumarsono. *Metode Penelitian Akuntansi Beserta Contoh Interpretasi Hasil Pengolahan Data*, Edisi Revisi (Surabaya, 2004), h.59.

3.4.1.1 Variabel Pengembangan Karir

Variabel pertama (X1) dalam penelitian ini adalah pengembangan karir. Pengembangan karir adalah usaha formal untuk meningkatkan dan menambah kemampuan seorang pekerja yang dapat membuka kesempatan untuk mencapai suatu rencana karir selama masa kerja. Dimensi yang digunakan *exposure*, kesetiaan organisasional, dan mentors. Penelitian ini diukur melalui item pertanyaan dengan menggunakan skala likert dalam interval 1-5.

3.4.1.2 Variabel Motivasi

Variabel kedua (X2) dalam penelitian ini adalah motivasi. Motivasi adalah suatu dorongan yang membebaskan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dimensi dorongan dan tujuan. Penelitian ini diukur melalui item pertanyaan dengan menggunakan skala likert dalam interval 1-5.

3.4.1.3 Variabel Kepuasan Kerja

Variabel ketiga (Y) dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan itu sendiri yang berupa perasaan yang menyenangkan dikarenakan telah terpenuhi semua keinginan/kebutuhan dirinya. Dimensi yang

digunakan adalah pekerjaan itu sendiri, hubungan dengan atasan, promosi, teman kerja, dan gaji/upah. Penelitian ini diukur melalui item pertanyaan dengan menggunakan skala likert dalam interval 1-5.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
Pengembangan karir (X1) Pengembangan karir adalah usaha formal untuk meningkatkan dan menambah kemampuan seorang pekerja yang dapat membuka kesempatan untuk mencapai suatu rencana karir selama masa kerja. Hal tersebut diliputi dengan kegiatan-kegiatan yang ada diperusahaan seperti exposure, organizational loyalty, dan mentors. (Sjahfri Mangkumarwira: 2011), (Veitzhal Rivai : 2009), (T. Hani Handoko : 2001)	Exposure	1. Promosi jabatan 2. Mutasi	1,2,3 4,5	Interval 5 poin
	Organizational loyalty	1. Tetap terus berada dalam organisasi 2. Tidak bermiat berhenti bekerja	6,7 8	
	Mentors	1. Nasihat karir 2. Membimbing karyawan	9,10 11	
Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
Motivasi (X2) Motivasi adalah suatu dorongan yang membebaskan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan	Dorongan	1. Memberikan kontribusi 2. Menggerakkan kemampuan	12 13	Interval 5 poin

tertentu. (Malayu S.P Hasibuan:2003), (Robbins:2001), (Siagian:2002)	Tujuan	1. Mendapatkan pengalaman 2. Memperbanyak rekan kerja	14,15 16,17	
Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
Kepuasan Kerja (Y) Kepuasan kerja adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan itu sendiri yang berupa perasaan yang menyenangkan dikarenakan telah terpenuhi semua keinginan/kebutuhan dirinya. Adapun faktor yang mendukung hal itu adalah pekerjaan itu sendiri, hubungan dengan atasan, promosi, gaji/upah, dan rekan kerja. (Kreitner dan Kinicki :2001) , (Levi:2002) , (Lussier:2010)	Pekerjaan itu sendiri	1. Pekerjaan yang sesuai bidang 2. Pekerjaan yang menarik 3. Tugas-tugas yang diberikan	18,19 20,21 22,23	Interval 5 poin
	Hubungan dengan Atasan	1. Menghargai karyawan 2. Membantu karyawan	24,25 26	
	Promosi	1. Masa kerja 2. Prestasi ditempat kerja 3. Adanya kesempatan memperoleh peningkatan karier	27 28,29 30,31	
	Gaji	1. Gaji pokok 2. Tunjangan	32,33 34	
	Teman kerja	1. Keharmonisan antara rekan kerja 2. Kerjasama yang baik antar rekan kerja	35 36,37	

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2014.

Tabel 3.2
Bobot Skor Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju Sekali	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah peneliti, 2014.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari suatu peristiwa dan kejadian yang bersifat aktual.⁷⁶ Hal ini merujuk pada informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti terhadap variabel untuk tujuan penelitian. yang situs merunjuk pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap variabel yang diinginkan untuk tujuan penelitian. Data primer dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

⁷⁶ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods For Business: A Skill Building Approach. Fifth Edition* (UK: John Wiley and Sons Ltd, 2009), h.37.

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual. Menurut Sugiyono, daftar pertanyaan yang disusun untuk menyelidiki suatu gejala.⁷⁷

2) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden yang kita inginkan untuk digali informasinya secara mendalam.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang berasal dari sumber yang sudah ada.⁷⁸ Data sekunder yang digunakan didapat dari hasil penelitian kepustakaan, yang berasal dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian.

3.6. Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.63.

⁷⁸ *Ibid.*, h.37.

3.6.1. Uji Instrumen

3.6.1.1. Uji Validitas

Validitas menurut Priyatno adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur.⁷⁹ Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala, apakah item – item pada kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisiensi korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Bivariate Pearson (Korelasi Pearson Product Moment) merupakan analisis korelasi dengan cara mengkorelasikan masing – masing skor item dengan skor total, skor total adalah penjumlahan dari

⁷⁹ Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h. 90.

keseluruhan item. Koefisiensi item - total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2] [n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xi} = Koefisiensi korelasi *item – total* (*Bivariate Pearson*)

i = Skor *item*

x = Skor total

n = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau *item – item* pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan *valid*).
2. Jika r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau *item – item* pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak *valid*).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam program SPSS uji yang sering digunakan dalam penelitian menurut Priyatno adalah dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha.⁸⁰

Metode Cronbach's Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan missal (0-20, 0-50). Rumus reliabilitas dengan metode Alpha adalah :

$$r_{11} = \frac{k - 1 - \sum s_i^2}{k - 1}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = jumlah varian butir

s = varian total

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Uma Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

⁸⁰ Dwi Priyatno, *op.cit.*, h.97.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasil penelitian ini yang didapat melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel yaitu 154 karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) Bekasi.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno, uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval maupun rasio.⁸¹ Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada Kolmogorov – Smirnov, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

⁸¹ Dwi Priyatno, *op.cit*, h.71.

3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisa korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Menurut Priyatno, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.⁸²

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menurut Priyatno adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi.⁸³ Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya :

1. Dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi
2. Dengan membandingkan nilai koefisiensi determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2)

⁸² Dwi Priyatno, *op.cit*, h.73.

⁸³ Dwi Priyatno, *op.cit*, h.81.

3. Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*

Pada penelitian ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno, heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁸⁴ Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

3.6.3. Analisis Regresi

3.6.3.1 Uji signifikansi Individual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah :

⁸⁴ Dwi Priyatno, *ibid.*

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel i

Kriteria pengujian :

Hipotesis diterima jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

3.6.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan nilai F tabel dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka secara bersama – sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dan jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 maka variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

Kriteria pengujian :

Hipotesis diterima bila F hitung > F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y.

3.6.3.3 Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Menurut Priyatno, koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.⁸⁵

R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan

⁸⁵ Dwi Priyatno, *op.cit.*, p.66.

dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2 \cdot (r_{yx_1}) \cdot (r_{yx_2}) \cdot (r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

r_{yx_1} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1
dengan Y

r_{yx_2} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_2
dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1
dengan X_2

Kriteria :

1. Nilai R^2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat
2. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.

3.6.3.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Priyatno, analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.⁸⁶ Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negatif.

Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Variabel bebas

X_2 : Variabel bebas

⁸⁶ Dwi Priyatno, *op.cit.*, p.61.